

Penerapan K3 Selama Pandemi Covid-19 Di Area Kerja Porsite

Jimmy Rungkat¹, Lucky Weol²,

¹Dosen Politeknik Amamapare Timika Program Studi Teknik Sipil,

Sonnyaolivia@gmail.com

²Politeknik Amamapare Timika Program Studi Teknik Sipil,

luckyweol@gmail.com

ABSTRAK

PT. Mitradaya Servicino merupakan salah satu kontraktor yang berada di bawah naungan PT Freeport yang ikut merasakan pengaruh pandemi Covid-19. Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para karyawan dari penyebaran virus Covid-19 PT. Mitradaya Servicino telah menetapkan Panduan Kerja Kondisi The New Normal sebagai bentuk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di area kantor. Panduan kerja ini telah dipersiapkan oleh Tim Covid-19 PT. Mitradaya Servicino. Menurut Undang-undang No. 1 Tahun 1970 penerapan kesehatan kerja adalah kewajiban perusahaan yang harus dilaksanakan. Penelitian ini akan membahas mengenai pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di lingkungan kerja Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh Perusahaan dalam upaya melindungi keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawannya dari penyebaran virus Covid-19 agar tidak mengganggu aktivitas perkantoran serta mengganggu produktivitas kerja karyawan serta pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan tersebut..

Kata Kunci: K3, Mitradaya Servicino, Covid-19.

PENDAHULUAN

PT. Mitradaya Servicino merupakan salah satu kontraktor yang berada di bawah naungan PT Freeport yang ikut merasakan pengaruh pandemi Covid-19. Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para karyawan dari penyebaran virus Covid-19 PT. Mitradaya Servicino telah menetapkan Panduan Kerja Kondisi *The New Normal* sebagai bentuk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di area kantor. Panduan kerja ini telah dipersiapkan oleh Tim Covid-19 PT. Mitradaya Servicino. Menurut Undang-undang No. 1 Tahun 1970 penerapan kesehatan kerja adalah kewajiban perusahaan yang harus dilaksanakan. Dalam Pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan penerapan kesehatan kerja antara lain: 1) Mencegah serta mengendalikan timbulnya penyakit baik fisik atau fisiologis, penularan, infeksi dan keracunan; 2) Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai; 3) Memelihara kebersihan, kesehatan dan

ketertiban; 4) Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini akan membahas mengenai pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di lingkungan kerja Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh Perusahaan dalam upaya melindungi keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawannya dari penyebaran virus Covid-19 agar tidak mengganggu aktivitas perkantoran serta mengganggu produktivitas kerja karyawan serta pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus digunakan pada penelitian ini karena dapat menafsirkan fenomena nyata

yang terjadi pada pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19 di area kerja PT. Mitradaya Servicing yang diwujudkan dalam Panduan Kerja Kondisi *The New Normal*. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Teknik wawancara/interview dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada karyawan yang bekerja di area kerja PT. Mitradaya Servicing sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar/foto yang kemudian dilampirkan sebagai bukti studi dokumentasi pada saat melakukan penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara-cara pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Dalam hal ini pengamat pada aktivitas selama pandemi di area kerja PT. Mitradaya Servicing

b. Wawancara

Pada teknik ini penulis mewawancarai karyawan yang bekerja di PT. Mitradaya Servicing. Dalam rangka untuk mendapatkan informasi data yang akurat dan relevan agar dapat menghasilkan informasi mengenai penerapan K3 yang di butuhkan.

2. Pemilihan Subyek (*populasi, sampel, teknik sampling*)

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan sangat perlu di perhatikan dan dibahas lebih jauh agar terciptanya kondisi lingkungan Pertambangan sehat, aman dan menyenangkan.

a. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini dibatasi pada program penelitian sebagai unit analisisnya yakni karyawan, leader, dan lainnya. Sampel penelitian yakni semua karyawan PT. Mitradaya Servicing.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling sebuah metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan jumlah dan anggota. Dengan mengambil sampel pada Setiap anggota tentu saja wakil dari populasi bisa menggunakan Probability sampling atau random sampling yang dipilih setelah dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakter sedangkan simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Teknik sampling yang digunakan juga harus disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Metode sampling dilakukan untuk mengetahui proses dan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan, untuk melengkapi data sekaligus untuk validasi data yang didapatkan.

3. Pengumpulan Data

Penulisan laporan ini didukung oleh data dan informasi yang penulis pengumpulan data diperoleh berdasarkan:

a. Studi Literatur

Dengan menggunakan berbagai literatur yang erat kaitannya dengan pokok pembahasan, sehingga dapat dijadikan kerangka acuan dalam pembahasan.

b. Penelitian Lapangan

Penulis memperoleh data secara langsung di lapangan yaitu pada perusahaan yang bersangkutan melalui wawancara langsung berbagai pihak yang terkait dalam laporan ini, data yang berasal dari dua sumber yaitu:

Data Primer adalah data yang langsung berupa data kuantitatif mengenai penerapan manajemen dan pengawasan serta tanggung jawab komite keselamatan dan kesehatan kerja.

Data Sekunder adalah data yang pengumpulan dan pengolahannya dilakukan oleh orang lain dan dipakai sebagai sumber data tambahan, data ini meliputi teori-teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran yang diperoleh dari berbagai literatur.

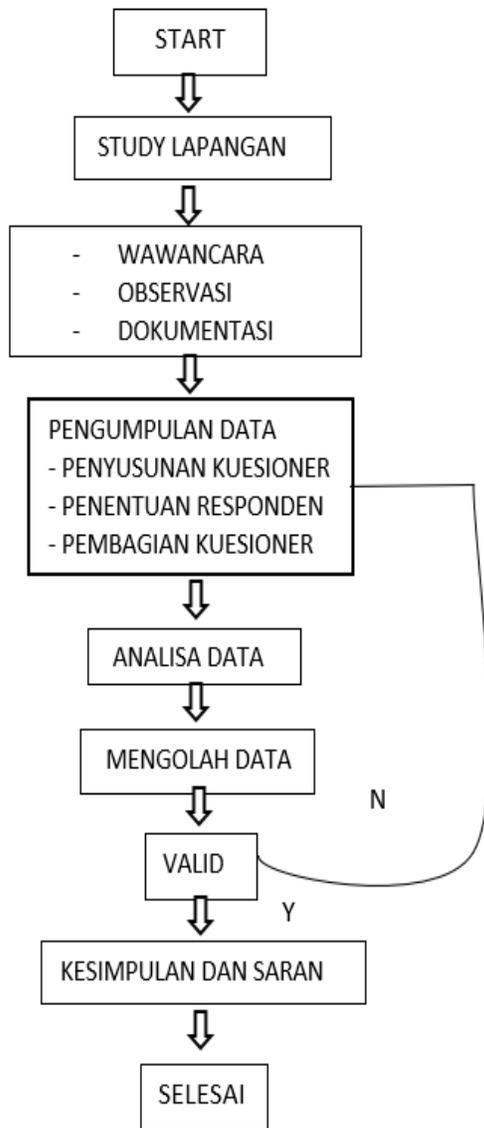
c. Teknik Pengolahan Data

Dilakukan dengan beberapa perhitungan maupun penggambaran yang selanjutnya akan direalisasikan dalam bentuk perhitungan,

grafik, serta tabel yang menuju perumusan penyelesaian masalah.

4. Analisis Data

Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan untuk dapat bekerja sebaik mungkin dan juga dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Mitradaya Servicindo merupakan perusahaan yang sudah beroperasi untuk pekerjaan *Repair & Maintenance Container* milik PT. Freeport Indonesia dan kontraktor sampai sekarang. sesuai dengan tujuan awal pendirian dan untuk mengantisipasi serta memenuhi kebutuhan pemberi kerja dalam hal ini PT. Freeport Indonesia maka kami mengembangkan prosedur k3 pada pada area kerja serta sarana pendukung yaitu peralatan-peralatan yang memadai telah kami miliki untuk memberikan hasil yang terbaik untuk pelanggan. Prosedur penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Mitradaya Servicindo adalah cara perusahaan untuk menerapkan atau menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini dilakukan untuk kebaikan perusahaan dan pekerja perusahaan. Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja dalam melaksanakan pekerjaan dari perusahaan, prosedur penerapan kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan agar semua pekerja merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya, pekerja jadi lebih mengerti tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam hal ini pekerja diwajibkan harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)

Prosedur penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Mitradaya Servicindo memberi pengaruh pada kinerja dan loyalitas pekerjanya pada perusahaan. Dan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan kesehatan pekerja yang dapat mengganggu pekerjaan pekerja. Karena perusahaan memiliki risiko kecelakaan kerja yang lebih tinggi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir tentang penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja selama Pandemic Covid-19 di area kerja PT. Mitradaya Servicindo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data kuesioner dari 20 responden menunjukkan tingkat kesadaran dan pemahaman karyawan dalam menjalankan protocol Kesehatan serta

memakai kelengkapan Alat Pelindung Diri selama Covid-19 sudah sangat baik dan sesuai dengan standar yang di tetapkan oleh pemerintah.

2. Dari grafik uji validasi instrument penelitian dengan 3 variabel sebagai tolak ukurnya yaitu pengetahuan, kesadaran berperilaku k3 dan sikap maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan kesadaran berperilaku K3 selama Pandemi Covid-19 berbanding luas dengan sikap (penerapan) Karyawan PT. MITRADAYA SERVICINDO dalam melaksanakan K3 di Area kerja Portsites. Penerapan K3 selama Pandemi Covid-19 maka semakin baik pula Kinerja Karyawan dalam melakukan pekerjaannya dan tidak ikut mempengaruhi tingkat produksi dan kinerja perusahaan di Area kerja Portsites.

dan Penilaian Risiko (IBPR). Jakarta: PT. Bukit Makmur Mandiri Utama.

Suardi, Rudi. 2005. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PPM.

Suma'mur, 1996. Keselamatan Kerja dan penjegahan Kecelakaan. Jakarta: PT.

REFERENSI

Bennet N.B Silalahi 1995. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT. Saptodadi. Departemen Pertambangan dan Energi RI, 1995. Keputusan Menteri

No.555.K/26/MP/1995 tentang Keselamatan dan kesehatan kerja di Pertambangan umum. Jakarta: Departemen Pertambangan dan energi RI.

Departemen Tenaga Kerja RI, 1996. Permenaker RI No. 05/MEN/1996 tentang Sistem Managemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Depnaker RI.

Frank. E. Bird, Jr 1990. Practical Loss Control Leadership. Georgia : Loganvile.

Safety Department Head Office, 2002. B'Safe (Buma's Safety Management System). Jakarta: PT. Bukit Makmur Mandiri Utama.

Safety, Health & Environment Department Head office, 2004. Identifikasi Bahaya